

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kehamilan

Pada kehamilan Ny. A ditemukan beberapa masalah diantaranya anemia sedang pada klien, taksiran berat janin yang kurang sesuai dengan usianya, dan kekhawatiran klien akan persalinan. Penulis memberikan asuhan pada klien hingga klien mengalami kenaikan kadar hemoglobin dan memiliki kadar hemoglobin dalam batas normal pada saat menjelang persalinan, taksiran berat janin mengalami penambahan dengan mengatur pola dan zat gizi yang dikonsumsi klien, dan klien tidak lagi mengalami kekhawatiran berlebih akan persalinan. Asuhan yang diberikan oleh penulis sebagian telah sesuai dengan teori dan standar asuhan yang berlaku.

2. Persalinan

Persalinan Ny. A berlangsung spontan. Ny. A mengalami ketuban pecah dini saat pembukaan masih 1 cm, namun tidak ditemukan tanda-tanda infeksi pada klien dan tidak ada stress pada janin dengan indikator tidak ada mekonium pada ketuban hingga kala II. Kala II hingga kala IV berlangsung normal, terdapat luka laserasi derajat 2 dan telah dilakukan penjahitan. Terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang penulis berikan yaitu dengan memberikan ketoprofen sebagai anastesi lokal pengganti lidokain pada saat penjahitan perineum.

3. Nifas

Klien kembali diberikan asuhan dengan tatalaksana pada anemia di masa nifas. Kadar hemoglobin klien mengalami peningkatan kembali pada tiga minggu postpartum dan klien tidak lagi mengalami anemia. Klien sempat kurang memenuhi kebutuhan nutrisinya, penulis memberikan konseling sehingga klien bersedia untuk memenuhi kebutuhannya. ASI pada klien berlimpah dan tidak ada masalah dalam payudaranya. Involusi uteri dan lochea sesuai dengan seharusnya. Terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang penulis berikan yaitu dengan pemberian vitamin A dosis tinggi pada klien serta pemeriksaan hemoglobin pada saat nifas 3 jam.

4. Bayi Baru Lahir

By. F mengalami ikterus fisiologis pada usia 2 hari dan terdapat keluhan bahwa bayi sering berkeringat. Penulis melakukan konseling pada Ny. A untuk membantu menangani masalah tersebut dan mencegah terjadinya komplikasi yang dapat terjadi. Bayi mendapatkan ASI saja dan telah diberikan imunisasi sesuai dengan waktunya. Terdapat kesenjangan antara teori dan asuhan yang penulis berikan pada By. F yaitu menjemur bayi dalam penatalaksanaan ikterus fisiologis.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pemberian intervensi pada klien serta dapat lebih mendeteksi secara dini peluang komplikasi dari anemia pada kehamilan sesuai dengan teori terbaru dan menerapkannya pada ibu dan bayi untuk meningkatkan kualitas asuhan yang dapat diberikan sebagai upaya menurunkan AKI dan AKB. Penulis juga perlu melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah diberikan dan memperbaiki kesenjangan yang ada pada asuhan berikutnya sesuai dengan standar dan hukum yang berlaku.

2. Bagi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan inovasi dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif untuk kesejahteraan ibu dan bayi. Bidan juga perlu meningkatkan kualitas asuhan berdasarkan ilmu terbaru, menerapkan asuhan sesuai standar yang berlaku dan memegang teguh etika profesi dan peraturan yang berlaku, serta dapat melakukan penanganan dan pencegahan komplikasi lanjutan yang berpotensi pada ibu dengan anemia sebagai upaya menurunkan AKI dan AKB.

3. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat terus membantu mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai metode-metode dalam penanganan anemia, upaya penurunan kepala pada kehamilan, serta upaya dalam membantu kemajuan persalinan untuk memberikan kenyamanan klien dan ciri khas institusi dalam pemberian asuhan.